

BAB II

KRISIS EKONOMI YUNANI DAN PERMASALAHAN DOMESTIK YUNANI

Di dalam bab ini akan membahas tentang awal mula krisis Yunani pada tahun 2008, tindakan pemerintah untuk menyelesaikan krisis ekonomi, permasalahan lain yang timbul pada saat krisis ekonomi Yunani dan diakhiri dengan kondisi Yunani pasca krisis ekonomi pada tahun 2015 hingga kini. Bab ini juga melampirkan dengan data-data terkait masalah tersebut.

A. Krisis Ekonomi

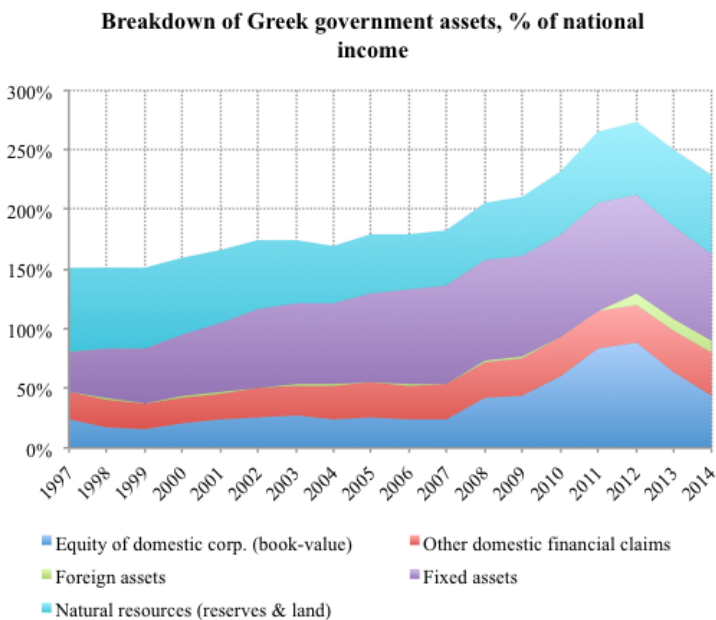
1. Awal terjadi krisis ekonomi di Yunani

Kondisi domestik Pra krisis Yunani diawali dengan peningkatan yang signifikan terhadap kekayaan pribadi, dimana bank domestik memberikan pinjaman-pinjaman yang sangat besar kepada sektor pribadi (rumah tangga). Sektor rumah tangga merupakan salah satu aktor yang berperan aktif sebagai pendorong investasi dalam negeri di Yunani. Memenuhi permintaan dari dalam negeri yang besar dan melihat adanya peluang dari bank internasional untuk membantu perbankan domestik maka peminjaman dana pun dilakukan. Peminjaman dana hutang kepada kreditor eksternal tidak hanya dilakukan oleh bank saja tetapi perusahaan-perusahaan dan pemerintah mengambil kredit dengan jumlah yang sangat besar untuk melakukan pembangunan dalam negeri dan belanja negara, tetapi hasil dari kredit tersebut tidak menghasilkan pembangunan yang signifikan maupun yang *sustainable* yang hasilnya dapat menambah keuangan negara. Inilah salah satu dari semua kesalahan struktural pemerintahan negara Yunani yang menjatuhkannya ke dalam krisis pembayaran hutang. Dari aset-aset yang dimiliki oleh Yunani pada grafik 2.1 menunjukkan bahwa sumber daya alam yang dimiliki oleh negara sangat besar namun pengelolaan sumber daya tidak didukung dari investasi luar negeri yang jumlahnya masih cukup rendah. Investasi baru muncul cukup naik pada tahun

2012. Aset produksi tetap Yunani berupa produksi mesin, perkapalan, dan hunian paling banyak inilah yang menjadi pemasukan negara. Pada grafik ini hanya mempresentasikan, sumber penerimaan suatu negara. Mayoritas data yang ditampilkan Kepemilikan Modal Domestik lebih besar dari pada tingkat investasi *foreign*. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti Suku Bunga, birokrasi, kualitas SDM, regulasi sampai situasi politik. Penanaman modal sangat penting karena memiliki *multiplier effect* bagi pembangunan nasional. Seperti membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan *society of spend* atau disebut *consumption*. Penanaman modal asing yang rendah dikarenakan adanya aturan birokrasi yang terlalu rumit dalam melakukan penanaman modal asing dan tingkat korupsi tinggi yang telah menjadi kebiasaan orang Yunani, hal ini bisa dilihat dari laporan ekonomi Yunani, sehingga sulit untuk memproyeksikan prospek investasi ke depannya. Kesulitan lain juga dihadapkan oleh para investor asing, yang mana sifat pasar Yunani yang oligopolistik, artinya sulit bagi para investor baru yang akan masuk. Ditambah angka konsumsi Yunani yang cenderung rendah.

Di grafik 2.1 seperti yang telah di sebutkan di atas bahwa pendapatan negara Yunani berasal dari aset non finansialnya. Di grafik ini akan menggambarkan persentase aset dari non finansial yang dimiliki oleh Yunani. Aset yang paling banyak dimiliki oleh Yunani adalah 46% sumber daya alam, berupa mineral dan sektor agrikultur sangat banyak. 34% aset Yunani berasal dari pariwisata, Yunani telah dikenal di dunia memiliki pemandangan yang sangat indah dengan bangunan bersejarahnya dan keindahan lautnya, tak heran apabila menjadi tujuan pariwisata yang sangat eksotis. Sebagai pendukung pariwisatanya yang terdiri dari pulau-pulau, industri kapal berada di posisi ketiga dari aset negara. Tetapi sangat disayangkan persentase tahun 2012 tersebut sektor penelitian dan pembangunan menepati angka yang rendah yaitu 2%.

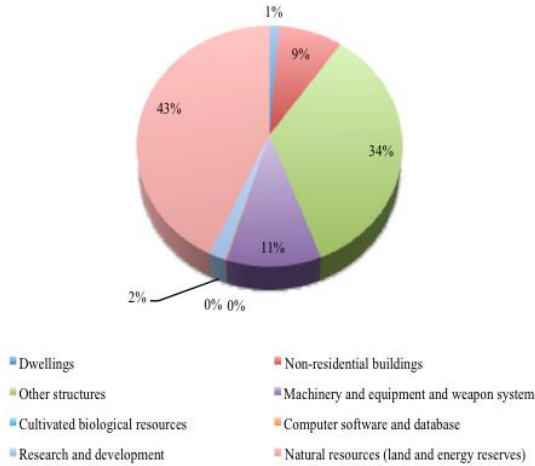
Menandakan bahwa disektor ini stagnan akibat krisis ekonomi yang sedang berlangsung.



Gambar 2.1 Asset yang Dimiliki oleh Pemerintah

Sumber : Hyppolite

Breakdown of the government's non-financial assets portfolio (end of year 2012)



Gambar 2.2 Asset Non-Finansial Akhir Tahun 2012

Sumber : Hypopolite

Faktor lain yang mengantarkan Yunani menuju kebangkrutan yaitu Yunani merupakan negara yang sering terkena imbas dari ketidakstabilan perekonomian global yang dimulai dari negara-negara di sekitarnya. Krisis ekonomi yang berdampak pada Yunani tidak hanya terjadi sekali saja pada tahun 2008 ini. Yunani pernah mengalami krisis ekonomi sebelumnya di tahun 1931, yang diawali dari negara Austria yang kemudian berimbas kepada negara-negara di sekitar Uni Eropa. Sikap tidak bijaksana dan tidak berhati-hatinya Yunani dalam mengelola keuangan negara menjadikan Yunani sering mengalami kegoyahan perekonomian negara. Jika dilihat dari model sistem nilai tukar tetap yang dianut oleh Yunani sebagai negara kecil dan berkembang, jika di lihat realitasnya bahwa negara yang sering mengalami defisit, maka negara tersebut akan mengandalkan tabungan devisa negaranya untuk membiayai pembangunan nasionalnya. Hal tersebut dibuktikan pada tahun 1974 ketika transisi kepemimpinan masa Junta Militer ke sosialis. Dimana kebijakan pemerintah secara besar-

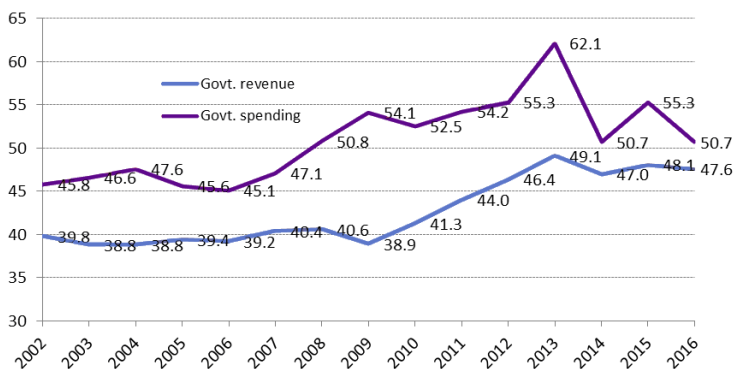
besaran menggunakan devisa Negara dan melakukan peminjaman dana kepada Bank Dunia untuk membiayai belanja negara, sehingga sejak itu Yunani telah mengalami defisit yang sangat parah. Hingga mulai tahun 1993 nilai hutang Yunani telah melampaui GDP-nya, bahkan saat ini hutang Yunani telah memiliki beban utang yang sangat besar, mencapai 177% dari GDP.¹

Strategi Yunani sebagai cara untuk menutupi defisit negaranya pada awal tahun 2001 Yunani bergabung ke dalam Eurozone(EZ). Pada hakikatnya Yunani tidak dapat bergabung ke dalam EZ karena untuk bergabung adanya beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh EZ yang bertujuan untuk menghindari instabilitas negara EZ, yaitu :

- a. Angka Inflasi tidak mencapai 1,5% dari tiga negara-negara yang memiliki angka inflasi terendah di EZ.
- b. Calon negara EZ mengikuti aturan mekanisme nilai tukar mata uang di bawah pantauan Sistem Moneter Eropa selama 2 tahun.
- c. Tingkat suku bunga jangka panjang nominal tidak boleh lebih dari 2% lebih tinggi daripada di tiga negara-negara yang memiliki angka inflasi terendah di EZ.
- d. Dibidang keuangan pemerintah total defisit yang diperbolehkan maksimal 3% dari GDP negara dan utang negara dengan GDP tidak diperbolehkan lebih dari 60% pada akhir tahun fiskal.

¹ The New York Times.2012. 'krisis ekonomi Yunani', diakses 27 Februari 2018, dari <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/11377/BAB%20II%20PDF.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

Jika dilihat, Yunani memiliki standar upah yang rendah dan pendapatan negara yang cenderung kecil, namun lagi-lagi kecurangan dan sikap tidak bijaksana pemerintah Yunani mengantarkannya ke dalam sistem integrasi EZ dengan cara manipulasi, sehingga Yunani pun dapat menikmati suku bunga yang diberikan oleh EZ sama seperti negara-negara anggota lainnya. Setelah di telaah oleh EZ ternyata Yunani memanipulasi hutang dan GDP Yunani yang mencengangkan. Jika dilihat dari grafik 2.3 saja terlihat sangat jelas pengeluaran pemerintah jauh lebih besar dibandingkan pendapatannya. Tahun 2013 merupakan titik dimana Yunani mengeluarkan uangnya sangat besar untuk pemulihan ekonominya.



Gambar 2.3 Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah Yunani Tahun 2002-2016

Sumber : Eurostat

Laporan anggaran Yunani pun mengalami revisi yang sangat besar dan jauh dari perkiraan EZ. Defisit pemerintah untuk tahun 2003, yang pada awalnya dilaporkan sebesar 1,7% dari GDP, berada pada 4,6% dari GDP setelah pemberitahuan bulan September 2004. Defisit yang diberitahukan kepada Komisi untuk tahun 2000, 2001 dan 2002 juga direvisi naik

lebih dari 2 poin persentase GDP.² Yunani telah berulang mengalami defisit, dimana pengeluaran negara lebih besar dibandingkan pendapatan negara. Semakin diperburuk ketika Yunani sebagai tuan rumah di *Summer Olympic* tahun 2004, dengan merekrut banyak pekerja dan pembangunan infrastruktur besar-besaran sehingga mengalami defisit GDP 3%.³

Pengeluaran belanja negara yang tidak dapat di kontrol sebaik mungkin disertai dengan menurunnya angka ekspor barang dan didukung tingginya angka korupsi sebagai penyebab defisit yang terjadi pada tahun 2007 hingga 2009.⁴ Sebelum mencapai pada puncak defisit tertinggi tahun 2009 sekitar 16%, Yunani sudah mengalami krisis ekonomi pada tahun 2008 dan memiliki beban hutang 262 miliar Euro.

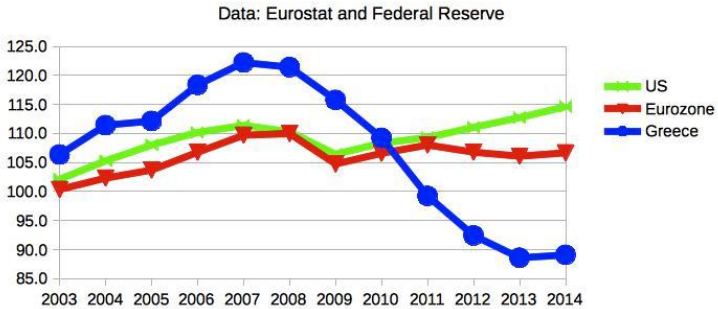
Pada grafik 2.4 yang merupakan perbedaan dinamika pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) Yunani dengan negara lain di Uni Eropa dan Amerika Serikat. Ditahun 2007 Yunani mengalami peningkatan GDP hingga 3,2% dari tahun 2006, kemudian sangat cepat mengalami penurunan yang sangat fluktuasi hingga tahun 2013. Dibandingkan negara-negara lain GDP Yunani tidak stabil.

²Econcrisis, (20 Juli 2017), <https://www.econcrises.org/2017/07/20/the-greek-financial-crisis-2009-2016/> (diakses 6 februari 2018)

³ Mavridis, Samyeon.(2008).Greece's 'Economic and Social Transformation 2008–2017',*Social Science*, Diambil dari www.mdpi.com/journal/socsci (diakses 6 februari 2018) , h.1

⁴ *ibid.*,

Index of Real Per Capita GDP Growth 2003-2014 (2002=100)



Gambar 2.4 Pertumbuhan GDP Yunani di Antara Negara di Kawasan Eurozone dan Amerika

Sumber : Eurostat and Federal Reserve

Di samping tingkat GDP yang rendah, Krisis ekonomi pada tahun 2008 akibat adanya efek domino yang di alami oleh negara-negara di Uni Eropa yang terkena imbas dari krisis keuangan yang dialami oleh Amerika Serikat. Yunani sebagai negara yang baru bergabung ke dalam Eurozone pun tentunya terkena imbas yang sangat dahsyat melihat bahwa Yunani merupakan negara yang memiliki hutang begitu banyak diikuti oleh menurunnya tingkat GDP yang terus terjadi. Defisit yang menurun dua kali lipat dari tahun sebelumnya dan hutang yang membengkak membuat adanya perubahan rating yang diberikan oleh Standar & Poor's (S&P) dari A- ke BBB+. Tidak cukupnya kepercayaan dari investor membuat peluang dari investasi asing terhadap potensi yang ada dan pasar ekonomi hilang. Padahal Yunani memiliki potensi yang sangat besar untuk menarik para Investor.

Kasus krisis Yunani merupakan krisis ekonomi atas ketidakmampuannya melakukan pembayaran hutang dengan angka ekstrem yang sangat jauh dari nilai hutang negara-negara lain di kawasan EZ, sehingga menimbulkan gaya dorongan dari luar untuk terlibat dan memanfaatkan kondisi fiskal Yunani

untuk mencari keuntungan dengan konsekuensi yang sangat besar. Meskipun terjadi peningkatan hutang publik yang tinggi, kekayaan pemerintah tetap positif sampai 2013 karena pertumbuhan aset publik yang terus berlanjut, yaitu aset tetap (kebanyakan infrastruktur publik) sebelum krisis dan ekuitas perusahaan domestik pada awal krisis.⁵ Permasalahan krisis ini tentunya perlu jalan keluar tanpa menyalahkan siapa yang memimpin suatu negara tersebut dan dari golongan politik mana, karena hal ini tidak dapat menyelesaikan masalah keuangan yang berlarut-larut menggerogoti negara. Tidak juga menyalahkan pengeluaran pemerintah yang sangat besar dibandingkan pendapatannya tetapi usaha pemerintah yang tidak mampu meningkatkan pendapatan negaranya dengan memanfaatkan talangan dana yang di berikan.

2. Tindakan Pemerintah Mengatasi Krisis Ekonomi Yunani

Pada tahun 2010, kondisi krisis ekonomi di Yunani belum juga membaik. Yunani tidak mampu memperbaiki perekonomian yang tidak stabil. Sehingga Yunani mencoba menyelamatkan negaranya dari kebangkrutan. Lalu, muncul inisiatif dari Uni Eropa untuk membantu perekonomian Yunani yang dikhawatirkan apabila tidak membantu Yunani dalam ke terpuruknya maka, bank di kawasan Uni Eropa akan mengalami kerugian akibat banyak obligasi Yunani yang di pegang. Krisis ekonomi Yunani diiringi dengan defisit negara sekitar 13,6% karena adanya penggelapan pajak.⁶

Pada 2 Mei 2010, Uni Eropa pun membentuk Troika yang terdiri dari *Europe Commission*, *Europe Central Bank*, dan IMF untuk memberikan dana *bailout* sebagai cara pemerintah Yunani untuk membayar utang dan memenuhi kebutuhannya.

⁵ Andrien, Paul 2017, ' *investigation root causes greek crisis* ', voxeu, **diakses 6 februari 2018**, <<https://voxeu.org/article/investigation-root-causes-greek-crisis>>

⁶ Pane, Boy Yusuf. (2016). 'Kegagalan Yunani Memanfaatkan Bailout dalam Upaya Mengatasi Krisis Ekonomi Tahun 2008', *Jurusan Hubungan Internasional*, JOM FISIP Vol. 3 No. 1.

Uni Eropa memberikan talangan dana dengan perjanjian pinjaman sebagai berikut ⁷ :

- a. Yunani menerapkan kebijakan penghematan yang sistemis.
- b. Yunani diwajibkan memprivatisasi aset kenegaraannya.
- c. Yunani juga didesak untuk mereformasi struktur politiknya.

Namun, anggaran yang di berikan oleh Uni Eropa tidak dipergunakan dengan semestinya. Boros di dalam pengeluaran negara seperti, lebih banyak melakukan impor dibandingkan ekspor, terus menggemborkan pembangunan infrastruktur yang tidak memiliki nilai produktivitasnya jangka waktu lama, Bank negara pun memberikan pinjaman keuangan terhadap para pebisnis yang tidak jelas akan memberikan profit apa terhadap negara, dan adanya keistimewaan yang diberikan oleh pekerja publik dalam pengupahan dan jarang nya pemecatan.⁸ Atas keistimewaan yang diberikan pemerintah terhadap pekerja publik, banyak anak muda Yunani berlomba-lomba untuk bekerja di sektor publik untuk mendapatkan gaji yang naik 100%. Tidak jarang enggannya pemecatan ini disebabkan karena adanya nepotisme yang sering terjadi di kalangan pemerintahan.

Pada saat suku bunga hutang obligasi yang mulai meningkat menjadi kecemasan bagi negara-negara di Uni Eropa yang memiliki tumpukan hutang yang banyak termasuk Yunani, dimana di prediksi akan mengalami kegagalan untuk membayar hutang. Karena GDP Yunani lebih rendah dibandingkan hutangnya. Di tahun 2006 hingga tahun 2009, pengeluaran pemerintah di Yunani meningkat dari 45% menjadi 54% dari GDP, walaupun pertumbuhan ekonomi Yunani mulai menguat pada tingkat tahunan 4% di bagian awal periode tersebut. Kegagalan pendapatan pemerintah karena persentase

⁷ *Ibid.*, h.1

⁸ *Ibid.*, h.6

GDP ini sebenarnya bukanlah suatu hal yang membaik namun mengganggu. Biasanya, kenaikan siklus yang tiba-tiba menguat diikuti dengan meningkatnya permintaan kredit dan pertumbuhan upah yang kuat, lalu kenaikan pendapatan pemerintah karena dorongan terhadap pendapatan dan keuntungan. Bahwa ini tidak terjadi seharusnya, menjadi tanda peringatan bagi investor kemungkinan adanya kecurangan dan penghindaran pajak yang meluas. Pemangkasan peringkat Yunani pun dilakukan lagi oleh S&P menjadi CCC, dimana peringkat ini adalah peringkat terendah di antara negara-negara di Uni Eropa. Alhasil, dampaknya investor mengalami kerugian 70% . Untuk menyelamatkan negaranya pemerintah pun meminta dana *bailout* kembali. Tetapi permintaan itu tidak dikabulkan oleh Jerman.

Pemerintah Yunani tidak kehilangan akal untuk mendapatkan tambahan dana *bailout* dan adanya pengurangan hutang. Kebijakan pemotongan gaji bagi sektor publik dan pemungutan pajak pun dilakukan dengan di harapan kebijakan tersebut dapat menambah anggaran negara sebesar 30 miliar Euro selama tiga tahun dan kemungkinan dapat mengurangi defisit anggaran negara sampai 3% dari pendapatan GDP. Sehingga pemerintah Uni Eropa pun pada 27 Oktober 2011 menyetujui dana *bailout*. Dan adanya keringanan yang diberikan oleh investor untuk mempermudah Yunani membayar hutang-hutangnya dengan pemotongan nilai aset sebesar 50%. Keputusan pemotongan gaji dan tingginya angka pajak pun menuai banyak protes dari berbagai pihak. Penolakan dengan berdemostrasi dan pemogokan masal pun dilakukan untuk meminta adanya referendum. Penyelesaian krisis ekonomi yang tidak usai juga menuntut beberapa negara angkat bicara untuk Yunani keluar dari EZ yang ditakutkan akan mengganggu kestabilan negara di sekitarnya.

Di tengah kekacauan yang melanda pada tahun 2015 pergantian kepemimpinan perdana menteri dilakukan, terpilihnya Alexis Tsipras yang berasal dari partai Syriza tampaknya tidak terlalu memperlihatkan hasil yang signifikan

terhadap kondisi perekonomian Yunani ditambah masa kepemimpinannya yang sangat singkat, hanya sekitar 7 bulan. Penentangan dari kubunya di partai Syriza tentang dana *bailout* yang diambil membuat ia mundur dari jabatannya. Selama masa jabatannya Alexis Tsipras telah melakukan kontrol modal, penawaran obligasi, dan berusaha menstabilkan politik sebagai cara pemulihan ekonomi dan membuat negara Yunani menjadi lebih mandiri. Selama kekosongan kepemimpinan pada masa krisis, Mahkamah Agung Vassiliki Thanou yang menggantikan jabatan sementara ini, hingga pemilihan berikutnya dimana kini, Perdana Menteri Alexis Tsipras digantikan oleh seorang Perdana Menteri perempuan pertama di Yunani.

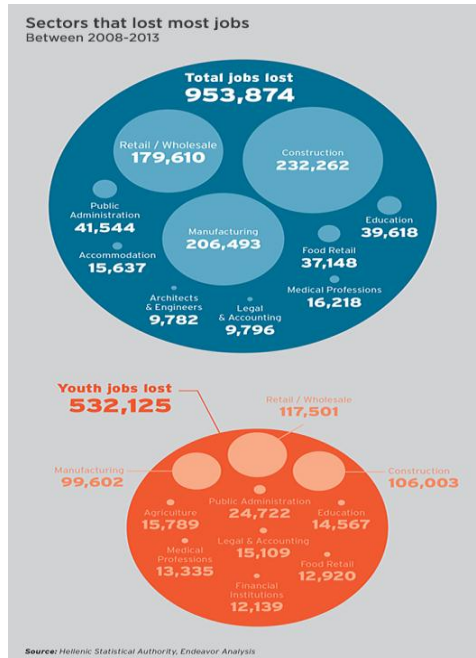
Negosiasi terus dilakukan pemerintah Yunani untuk mendapatkan aliran dana *bailout* lagi dan meminta bantuan kepada kreditor untuk adanya keringanan negara biru ini dalam membayar hutang-hutang yang ada, mulai dari pemotongan suku bunga dan pemotongan aset investor yang harus di bayar. Kegagalan pemerintah memanfaatkan dana *bailout* di dalam mengatasi permasalahan kemunduran ekonomi, membuat banyak permasalahan negara kian kompleks di sektor ekonomi dan sosial. Sikap labil pemerintah dan populis yang menandakan tidak dipenuhinya konsekuensi dari perjanjian Troika malah menghambat pertumbuhan. Selain itu, maraknya penghindaran pajak yang dilakukan oleh kaum elite malah seakan memperlambat dan menampakkan menolaknya reformasi. Penanggulangan ekonomi yang dimaksudkan menjadi penghancur negara yang berakibat juga terhadap adanya kesenjangan sosial, pengurangan pelayanan kesehatan dan pendidikan.

B. Permasalahan Lain Sepanjang Masa Krisis

Sibuknya pemerintah mengurus urusan ekonomi makro, menghindari pemerintah untuk menangani permasalahan yang timbul dari kebijakan-kebijakan penghematan yang diambil. Berbagai lembaga kemasyarakatan

dari seluruh dunia baik swasta maupun publik ikut turun tangan untuk membantu para gelandangan akibat krisis ekonomi yang terjadi agar permasalahan selama krisis ini tidak meluas. Dari krisis ekonomi ketidakadilan dirasakan oleh pekerja rendah seperti kaum buruh yang mana adanya pengurangan tenaga buruh besar-besaran pada awal krisis tahun 2010 hingga puncak krisis. Pengurangan tenaga buruh disertai tidak di dukungnya dengan lapangan pekerjaan yang memadai sehingga secara nyata kebijakan tersebut membuat jurang baru bagi Yunani dengan naiknya angka pengangguran dan pemotongan dana sosial untuk pensiunan.

Gambar 2.5 merupakan angka yang menunjukkan sektor yang kehilangan tenaga kerja. Dimana sektor konstruksi kehilangan banyak pekerja dibandingkan sektor-sektor lain. Dan 532.125 anak muda kehilangan pekerjaannya. Sektor konstruksi adalah sektor yang paling banyak kehilangan banyak pekerjaannya. Melihat di sektor ini juga kebanyakan yang bekerja adalah para imigran yang kemungkinan tidak memiliki pendidikan tinggi dan tidak memiliki keahlian khusus yang di PHK. Terkait itu pun, sektor konstruksi merupakan salah satu penyumbang pendapatan negara yang besar di dalam pembangunan infrastruktur. Sehingga ketika banyak pekerja yang di pecat maka berkuranglah tenaga kerja untuk menjalankan pembangunan infrastruktur maupun membantu pemulihan krisis



Gambar 2.5 Perusahaan yang Mengalami Kehilangan Pekerja pada Tahun 2008-2013

Sumber : *Hellenic Statistic Authority Endeavor Analysis* dari CNBC News

Dari perhitungan *National Confederation of Greek Commerce* (ESEE) diprediksi penurunan jumlah lapangan kerja komersial sebanyak 160.000 posisi sepanjang tahun 2012 dan selangkah lagi Yunani berada di lingkaran kemiskinan mutlak.⁹ Perekonomian Yunani pada dasarnya bukanlah negara miskin di kawasan Eropa, tetapi kini kemiskinan Yunani sekarang merupakan yang tertinggi ketiga di Uni Eropa, setelah Bulgaria dan Rumania. Tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari seperti

⁹ *'ekonomi absolut menanti Yunani'* 2012, Monexnews, diakses 3 Maret 2018, <<http://monexnews.com/world-economy/kemiskinan-absolut-menanti-yunani.htm>>

makan, banyak dari masyarakat miskin ramai-ramainya berkunjung ke gereja bukan untuk beribadah saja tetapi juga untuk mendapatkan makanan di gereja-gereja. Angka kemiskinan yang meningkat membuat banyak gelandangan kekurangan makanan, sudah ada 11.000 keluarga yang tercatat di gereja yang rutin untuk mengambil makanan, jumlah ini meningkat dari yang hanya 2.500 pada 2012 menjadi 5.900 jiwa pada 2014 dan sekitar 5 ribu dari jumlah tersebut adalah anak-anak.

Dari tabel di bawah ini angka risiko kemiskinan meningkat sejak terjadi krisis hingga puncaknya pada tahun 2014, dan pelan-pelan menurun di awal tahun 2015. Di tahun 2015 inilah Yunani telah mendapatkan talangan dana *bailout* keduanya, yang mana dengan dana tersebut Yunani telah berusaha memaksimalkan pengalokasian dana untuk sektor-sektor yang terkena dampak dari krisis.

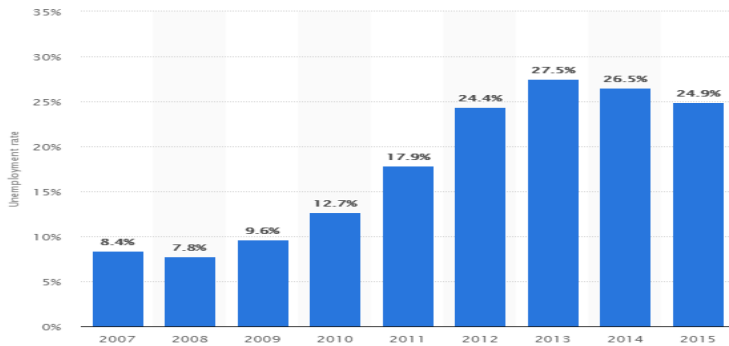
Tabel 2.1 Penduduk Yunani yang Berisiko Mengalami Kemiskinan Tahun 2008-2016

Year	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Pov-socexc%	28,1	27,6	27,7	31	34,6	35,7	36	35,7	36,6

Sumber : Jurnal Social Science¹⁰

¹⁰ Samyeon Mavridis, *Op. Cit.*, h.7

Kemiskinan yang terjadi karena telah kehilangan pekerjaan, yang membuat tingkat pengeluaran kepala keluarga turun 6,2% di tahun 2015 yang secara otomatis membuat perekonomian domestik menjadi lesu akibat angka konsumsi masyarakat anjlok sekitar 4,2%. Sangat disayangkan ketika kebanyakan dari pengangguran berada di usia yang sangat muda dan produktif



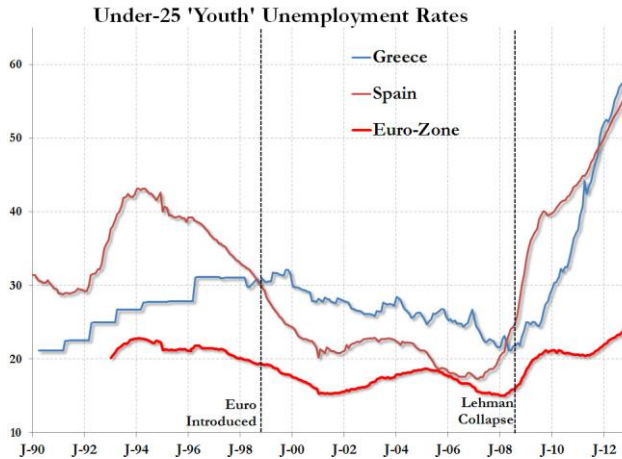
Gambar 2.6 Rata-Rata Penangguran Yunani

Sumber :

<https://www.statista.com/statistics/263698/unemployment-rate-in-greece/>

Dari grafik 2.6 di atas ini terlihat bahwa tingkat pengangguran di Yunani sepanjang masa krisis ekonomi tahun 2008 terus meningkat sangat tajam hingga tahun 2013. Angka pengangguran tertinggi yang pernah dicapai Yunani yaitu hampir 28% dan angka pengangguran terendah yang pernah dirasakan yaitu pada tahun 2008 yang tidak mencapai titik 10%. Sedangkan, grafik 2.6 menunjukkan pengangguran Yunani yang berada usia di bawah 25 tahun naik secara signifikan setelah Spanyol yang sama-sama terkena dampak krisis ekonomi. Kemerosotan prospek kerja umur 15-25 tahun selama masa krisis merupakan angka terburuk di antara negara-negara

di Uni Eropa. Adanya aturan jam kerja *part time* untuk umur tersebut tampaknya gagal mengurangi pengangguran.



Gambar 2.7 Pengangguran pada Usia Dini di Bawah 25 Tahun

Sumber : Eurostat

Selain anak-anak muda di usia produktif yang mengalami imbas dari krisis ekonomi Yunani, para intelektual yang merupakan orang-orang dengan gelar sarjana yang berpendidikan tinggi pun menjadi seorang pengangguran dan gelandangan. Adanya sistem menunggu antrean di dalam pengangkatan kerja dan terbatasnya lapangan pekerjaan sepanjang masa krisis tampaknya menjadi dilema bagi sistem ketenagakerjaan Yunani. Tingginya tingkat pengangguran berkaitan erat dengan terus naiknya angka kemiskinan dan tunawisma akibat tidak mampu membayar angsuran hunian. Selama krisis, tempat tinggal telah merosot nilainya, sementara angka rata-rata tetap relatif sederhana. Apalagi setelah Memorandum ketiga di tahun 2015, dampaknya menghancurkan ekonomi Yunani yang terluka. Misalnya, biaya

barang telah naik sekali lagi karena PPN naik dalam segala hal.¹¹ Gelandangan pun menghiasi jalanan yang ada di Yunani.

Tabel 2.2 merupakan kenaikan jumlah tunawisma sejak tahun 2009 hingga tahun 2016. Situasi keseluruhan semakin memburuk setelah penghapusan subsidi perumahan utama sebelumnya (Perumahan Pekerja Organisasi OEK) pada tahun 2012, khususnya di Athena.¹² Para tunawisma kini hanya hidup dijalankan dan tinggal berpindah-pindah. Para tunawisma menggadaikan rumahnya untuk bertahan hidup karena tidak mampu untuk menarik uang di bank, melakukan peminjaman uang dan tidak mampu melakukan pembayaran pajak yang semakin tinggi.

Tabel 2.2 : Peningkatan Jumlah Tunawisma Tahun 2008-2016

Year	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Homeless	No data	11,000 (2)	17-20,000 (1,3)	17-20,000 (3)	20,000 (3)	20,000 (1,2)	25,000 (2)	No Data	40,000 (4)

Sumber : Social Science

Ekonomi yang runtuh membuat pemerintah juga melakukan pemangkasan dana sosial. resesi ekonomi yang berkepanjangan membuat kesehatan fisik dan mentalitas pun meningkat, depresi akan kehidupan yang tidak menentu dan tidak adanya pendapatan yang cukup membuat sebagian orang-orang di Yunani kehilangan akal dan melakukan bunuh diri akibat kemiskinan dan pengangguran. Berdasarkan data dari Organisasi Klimaks yang berbasis di Athena, mengatakan jumlah bunuh diri yang resmi dilaporkan terus naik dari 328 kasus tahun 2007 menjadi 477 tahun 2011 dan angka bunuh diri

¹¹ Samyeon Mavridis, *Op. Cit.*, h. 7

¹² *Ibid.*, h. 9

terus meningkat tahun 2012 dan 2013.¹³ Mayoritas yang melakukan bunuh diri adalah pria dibandingkan perempuan.

Di sektor pendidikan Yunani mengalami kemunduran yang sangat signifikan, anggaran pengalokasian pendidikan turun 8,1% pada tahun 2014, dimana pengalokasian dana tidak hanya semata-mata diperuntukkan untuk pendidikan tersier saja, tetapi adanya perbaikan infrastruktur, pembelanjaan peralatan dan dana penelitian. Jumlah anggaran ini pun telah berkurang 30% sejak terjadinya krisis. Dampak dari krisis semakin sulit diselesaikan terutama di bidang pendidikan dan penelitian yang mana menyangkut harkat dari sebagian para intelektual Yunani. Dari pemotongan anggaran ini muncullah efek untuk pendidikan dan penelitian Yunani seperti :

Pengurangan signifikan dalam pendanaan yang mempengaruhi penelitian universitas, tunjangan lulusan, investasi dan infrastruktur. Krisis berkepanjangan menyebabkan efek-efek ini membatasi pendanaan dan penelitian pascasarjana, dan menghambat investasi.

Pemecatan secara berkala tenaga pengajar dan staf administrasi membuat kinerja aktivitas universitas menjadi lebih buruk. Penambahan jam kerja mengajar dan mengurangi penelitian akademis yang mana berusaha memaksimalkan tenaga kerja yang tersisa membuat pendidikan dan penelitian di Yunani mengalami kemunduran. Tidak adanya evaluasi dini dan standarisasi praktik juga menjadikan Yunani kalah di dalam persaingan pendidikan.

Alhasil dari aturan tersebut Yunani kekurangan 1.164 guru di SMP dan SMA. Federasi Guru dari Yunani (DOE) dan Federasi Yunani Guru Sekolah Pendidikan Menengah (OLME) menyatakan jumlah guru telah menurun 33,92% sejak tahun

¹³ Puspadi, Yoni 2013, '*angka bunuh diri di Yunani*', kbr.id, diakses 3 Maret 2018
<http://kbr.id/092013/angka_bunuh_diri_di_yunani_naik_45_persen/10213.html>

2009 yaitu sekitar 185.917 guru dipekerjakan, dibandingkan dengan 134.413 pada tahun 2016.¹⁴

Terbelunggu di dalam permasalahan pada masa krisis tidak akan menyelesaikan masalah. Kekurangan-kekurangan yang ada mengharuskan pola pikir dan inisiatif harus ditingkatkan, melihat Yunani merupakan negara yang menghasilkan para filsuf terkenal didunia yang menjadikan pendidikan dunia sempat berkiblat ke Yunani dan warisan budaya yang unik menjadi keunggulan Yunani.

C. Pasca Krisis Ekonomi Yunani

Setelah melewati krisis ekonomi pada tahun 2015, ratusan ribu masyarakat Yunani berbondong-bondong melakukan penarikan uang dengan jumlah yang sangat banyak walaupun pemerintah masih membatasi jumlah penarikan dan melakukan transaksi di berbagai pusat perbelanjaan. Dibatasinya penarikan tersebut dilakukan akibat adanya pengawasan yang ketat terhadap sirkulasi sistem keuangan negara. Yunani memang bukanlah negara yang maju dan memiliki aset yang besar di EZ, tetapi ketidakstabilan Yunani di EZ dapat berpengaruh terhadap perekonomian global.

Kebimbangan pun dirasakan oleh anggota EZ untuk mengeluarkan atau mempertahankan Yunani (Grexit) dari EZ sangat jelas terlihat ketika pada bulan Juni 2015 merupakan jatuh temponya Yunani untuk membayar hutang. Negara-negara yang memberikan talangan dana *bailout* dibuat cemas akan kondisi krisis ekonomi Yunani yang semakin pelik apabila Yunani tidak mampu membayar hutang. Walaupun ada kemajuan pada tahun ini Yunani telah mampu memberikan

¹⁴ [Georgiadou, Penny](https://www.eurofound.europa.eu/observatories/emcc-eurwork/articles/working-conditions-labour-market-industrial-relations/greece-reducing-the-number-of-public-servants-latest-developments) 2016, '*working conditions labour market industrial relation greece*', Eurofound, diakses pada 28 Februari 2018, <<https://www.eurofound.europa.eu/observatories/emcc-eurwork/articles/working-conditions-labour-market-industrial-relations/greece-reducing-the-number-of-public-servants-latest-developments>>

sumbangan GDP kepada EZ, namun belum mencapai 2%. Sebagai pengingat, pada tahun 2015, utang Yunani mencapai 323 miliar Euro di mana 66% merupakan dana talangan *bailout* dari berbagai negara anggota EU.¹⁵ Perubahan-perubahan rating yang di berikan oleh S&P kelihatannya mampu menjadikan pertimbangan Uni Eropa untuk Yunani tidak keluar dari EZ. Meski risiko ke depan yang cukup tinggi, perubahan rating tersebut dapat memberikan dampak bagi prospek dari likuiditas.

Apabila Yunani keluar dari EZ, maka hiperinflasi ekonomi akan mengancam kembali. Nilai mata uang brachma yang rendah dibandingkan Euro akan di produksi secara besar-besaran dan Yunani akan mengalami kemunduran di sektor perdagangan Internasional dan pariwisata. Bagaimana tidak, biaya impor dan ekspor yang semakin mahal karena mengikuti nilai mata uang Euro atau dolar, bank-bank Yunani akan bangkrut karena tidak mampu membayar hutangnya dan ketidakmampuan Yunani menarik investor. Isu-isu yang berkaitan dengan grexit menjadi topik yang hangat di forum EZ. EZ sedang memutar balik otak, karena adanya dampak besar yang akan menanti apabila Yunani keluar yaitu, pandangan dunia tentang negara kesejahteraan yang merupakan tujuan dari EZ. Kesulitan akan melanda Yunani semakin parah dan dalam waktu yang lama, tidak hanya perubahan nilai mata uang yang sangat jauh berbeda nilainya dengan Euro saja, tetapi nantinya akan menjadi efek domino kembali di kawasan Uni Eropa apabila Yunani tidak mampu mengembalikan dana talangan *bailout*. Oleh karena itu keputusan anggota EZ harus terus mempertahankan dan membantu Yunani, dengan cara melakukan kestabilan domestik negara masing-masing.

Pada tahun 2017 Yunani kembali memasuki jurang krisis ekonomi lagi, Menurut kepala ekonom IHS Markit

¹⁵ Primadyta,Safyra. 2017, '*Sri mulyani waspadai berulangnya krisis utang Yunani*', CNN Indonesia, diakses 28 Februari 2018, <<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170220121903-78-194689/sri-mulyani-waspada-berulangnya-krisis-utang-yunani>>

Howard Archer, kembalinya Yunani ke kondisi kemunduran disebabkan adanya ketidakpastian terkait *bailout*. "Kesepakatan antara Yunani dan para kreditur telah disepakati pada awal Mei. Dengan kreditur Uni Eropa kini menyetujui injeksi teranyar dana talangan.¹⁶ Tanpa komitmen keringanan hutang dari UE tidak akan dapat memberikan kontribusi pinjaman lebih lanjut. Jerman, penyumbang terbesar dana darurat 300 juta yang ditugaskan ke Yunani.¹⁷ Yunani telah berusaha untuk dapat membayar hutang-hutangnya dan mengembalikan kondisi ekonominya, dimana mengikuti saran-saran yang diberikan oleh UE dan para kreditor. Reformasi undang-undang berkaitan tentang kenaikan pajak, pemotongan pesangon pensiunan, lebih banyak memprivatisasi perusahaan dan menjual pinjaman-pinjaman yang *non-profit* pun dilakukan sebagai upaya penyelesaian. Sejak terjadinya krisis pemerintah telah melakukan pemotongan pesangon pensiunan 12 kali. Pajak makanan dan restoran dinaikkan menjadi 23%, pajak energi dan air menjadi 13%, dan pajak obat serta buku menjadi 6%. Sementara pajak korporasi untuk perusahaan kecil naik 26%-29%. pajak barang mewah untuk mobil, kapal, dan kolam renang naik 10%-13%, pajak pertanian naik 13%-26%. Dalam rangka reformasi dana pensiun, umur pensiun pun dinaikkan menjadi 67 tahun. Di samping itu, negara ini akan melaksanakan pengurangan belanja negara besar-besaran.¹⁸

Reformasi kebijakan ini pun mengundang reaksi unjuk rasa dilakukan oleh pekerja industri dan petani untuk menuntut hak-haknya atas keberatannya kenaikan pajak yang ada, Para

¹⁶ Setiawan, Sakina Rakhma, 2017, '*ekonomi Yunani kembali masuk jurang resesi*', Kompas ekonomi, [diakses 28 Februari 2018](http://ekonomi.kompas.com/read/2017/05/17/053038326/ekonomi.yunani.kembali.masuk.jurang.resesi), < <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/05/17/053038326/ekonomi.yunani.kembali.masuk.jurang.resesi>>

¹⁷ Smith, Helena, 2017, '*grecit greece debt crisis*', Guardian World, diakses 29 Februari 2018, <<https://www.theguardian.com/world/2017/feb/03/grexit-greece-debt-crisis-eu-germany-us>>

¹⁸ '*rating kredit yunani masih berstatus junk parlemen*', seputar forex, [diakses 29 Februari 2018](http://www.seputarforex.com/rating-kredit-yunani-masih-berstatus-junk-parlemen-yunani-voting-lagi-240340-11), <<http://www.seputarforex.com/rating-kredit-yunani-masih-berstatus-junk-parlemen-yunani-voting-lagi-240340-11>>

pengunjuk rasa melakukan blokade-blokade di beberapa ruas jalan utama. Sehingga Yunani pun kembali meminta bantuan dana *bailout* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang sudah mulai membaik dan di prediksi setelah mendapatkan dana talangan yang baru akan menaikkan tingkat pertumbuhan ekonomi kembali ke 2,6%.¹⁹ Pada tahun 2017 peristiwa ini pun menjadi De javu oleh para Investor, dimana para Investor terburu-buru untuk menarik asetnya dari Yunani. Retorika krisis Yunani yang mulai dirasakan pun mengantarkan isu grexit kembali.

Selain melakukan pengontrolan yang sangat ketat terhadap pajak dan pemotongan dana pensiunan, di pasar modal Yunani melakukan pemulihan perekonomiannya dengan menjual obligasinya kepada para investor. Hal ini menandakan bahwa Yunani akan melepaskan talangan dana *bailout* yang diberikan para kreditur senilai 326 miliar Euro atau sekitar \$ 380 miliar, yang telah diandalkan sejak 2010 untuk tetap bertahan. Yunani berusaha mengikuti negara-negara yang pernah mengalami krisis di Uni Eropa seperti Spanyol dan Portugal yang mana kedua negara ini berusaha keluar dan tidak bergantung dengan kreditur Internasional. Mengambil kebijakan dengan berusaha berjalan sendiri dan mulai menguji kemampuan negaranya di panggung internasional sebagai cara pemerintah Yunani untuk dapat membayar hutang *bailoutnya* senilai 86 miliar Euro yang jatuh pada tahun 2018 ini.

Keputusan dilakukan oleh Yunani dengan menerbitkan *Treasury Bills* sekali sepanjang masa krisis yang melanda. *Treasury Bills* atau sering dikenal dengan T-Bills merupakan salah satu instrumen di pasar uang yang berupa kewajiban utang yang memiliki jatuh tempo pendek yaitu hanya sekitar 1 tahun. T-Bills di berikan oleh Bank Central dan diperkirakan aman dan mudah dijual-belikan oleh negara-negara yang terkena krisis. T-Bills di sini dapat mengontrol jumlah uang yang beredar dan

¹⁹ Helena Smith, *Op. Cit.*, h.1

nantinya dapat dijadikan sebagai cadangan likuiditas pemerintah dan perusahaan-perusahaan.

Di awal tahun 2018 pemerintah Yunani memberikan gebrakan penghematan baru terhadap perekonomian, kemampuan Yunani untuk membayar talangan membuahakan hasil dan meyakinkan menteri keuangan UE. Sehingga, pemogokan kerja dan unjuk rasa yang sering dilakukan akan berhenti. Kucuran dana yang di berikan oleh UE pada awal tahun ini senilai 7 miliar Euro yang nantinya akan diperuntukkan untuk tunjangan anak-anak di Yunani, pembayaran hutang bank, dan membuka pasar ekspor dibidang energi dan farmasi. Program bailout ditargetkan akan berakhir pada bulan Agustus 2018. Pemerintah memperkirakan akan membayar setidaknya 75 persen utangnya pada tahun 2060.²⁰ Pertumbuhan ekonomi telah kembali dan diperkirakan akan terus berlanjut adalah kemajuan yang baik di capai oleh Yunani namun masyarakat tidak merasa prospek mereka akan membaik dalam jangka pendek. Pemilu yang sebentar lagi akan digelar, kemungkinan berpotensi memicu gejolak lebih lanjut.

²⁰ ‘ *what is the greece debt*’, the balance, Diakses 28 Februari 2018, <<https://www.thebalance.com/what-is-the-greece-debt-crisis-3305525>>

